

Alia Dwi Fajarwati (2005). **Perbedaan *Body Image* Pada Pria yang Melakukan Perawatan Tubuh Ditinjau dari Status Pernikahan**. Skripsi Sarjana Strata 1, Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Penelitian ini melihat perbedaan *Body Image* pada pria yang melakukan perawatan tubuh ditinjau dari status pernikahan. *Body Image* merupakan suatu gambaran mengenai kondisi, penampilan dan bentuk tubuh yang dimilikinya yang terbentuk dalam pikirannya. Status pernikahan dibagi menjadi dua kelompok yaitu menikah dan belum menikah. Alat ukur yang digunakan adalah angket *Body Image* untuk mengukur *Body Image*. Subyek penelitian adalah pria yang berusia 18 – 40 tahun (dewasa dini) yang rutin melakukan perawatan tubuh di salon minimal dua kali dalam satu bulan untuk melakukan perawatan rambut, perawatan kulit terutama wajah, perawatan gigi, perawatan badan, perawatan tangan dan kaki. Jumlah subyek penelitian ini adalah 60 (enam puluh) orang yang dibagi 30 (tiga puluh) orang menikah dan 30 (tiga puluh) orang belum menikah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah '*Incidental Sampling*' yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan apa atau siapa saja yang kebetulan dijumpai di tempat tertentu. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis t-test. Berdasarkan hasil analisis t-test diperoleh $t = -2,697$ dengan harga $p = 0,009$ ($p < 0,05$) menunjukkan adanya perbedaan *Body Image* antara pria menikah dengan pria belum menikah yang melakukan perawatan tubuh. Pria menikah memiliki *body image* yang lebih baik daripada pria belum menikah. Pada umumnya pria umumnya para pria yang melakukan perawatan tubuh memiliki kepuasan pada *body* antara lain dalam bentuk raut wajah, badan kekar, mata yang disukai wanita, namun mereka belum bisa memadupadankan pakaian dan merasa kurang cocok dengan pakaian bermodel populer saat ini.

Kata Kunci : *Body Image*, Perawatan Tubuh.